



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan antar individu melalui suatu sistem, baik dengan simbol, sinyal, perilaku, maupun tindakan. Sebagai suatu proses komunikasi memiliki hal – hal yang berlawanan maupun sejalan, serta meliputi proses menulis, mendengarkan dan bertukar informasi. (Priyatna, 2018:1). komunikasi menuju pada suatu pikiran, makna, serta pesan ditangkap atau dianut secara sama. Komunikasi merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi sebagai media interaksi antara manusia satu dengan lainnya.

Disimpulkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian pesan ini bisa berupa pesan verbal maupun nonverbal. Dalam proses ini, komunikasi akan berhasil apabila, pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat di tangkap dan di mengerti dengan makna yang sama oleh komunikan. Bentuk dari komunikasi sangat beragam, diantaranya komunikasi intrapersonal, interpersonal, kelompok, organisasi dan komunikasi massa.

Menurut Bittner dalam Romli (2016:1) Komunikasi massa ialah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang atau *mass communication is messages communicated through a mass medium to a large member of people*. Definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa bersifat melembaga, karena sumber pesan disampaikan melalui media masa. Komunikasi massa merupakan produk yang didistribusikan kepada khalayak luas, secara terus menerus, dalam kurun waktu tertentu. Penyebaran produk untuk khalayak luas menyebabkan pesan dari komunikasi massa ini bersifat umum.

Terdapat beberapa bentuk media yang merupakan wujud dari implementasi konsep komunikasi massa, seperti radio, surat kabar, bahkan televisi. Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang dianggap menarik karena menyajikan informasi secara *audio visual*. Masyarakat banyak menghabiskan waktu untuk menonton dan menggunakan televisi, sebagai kebiasaan dalam keseharian mereka, misalnya menonton televisi disela sarapan pagi, atau ketika waktu bersantai. Meskipun saat ini perkembangan teknologi dan zaman semakin maju, namun tidak dapat dipungkiri televisi masih menjadi media favorit yang di gunakan oleh masyarakat.

Menurut data Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa 89% masyarakat lebih mempercayai informasi dari televisi dibanding dari internet. Konsumsi media oleh masyarakat lebih banyak waktu menonton televisi kisaran tiga jam empat menit. Konsumsi televisi untuk usia 21–36 juga masih relative tinggi, sekitar empat jam per-hari. Berdasarkan data Nielsen di bulan Juni.¹ Hal tersebut menunjukkan masih banyak masyarakat yang bergantung pada televisi untuk menggali serta mendapatkan informasi yang diinginkan.

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi saat ini, mengakibatkan perkembangan informasi sangat pesat dan cepat, salah satunya di sajikan oleh

¹ Dikutip di Harian Kompas edisi 22 Juli 2020

televisi. Hal tersebut sebagai wujud minat masyarakat dalam proses pencarian informasi. Televisi mempunyai peluang besar dalam penyajian informasi, hiburan, berita, bahkan edukasi di masyarakat. Saat ini banyak stasiun televisi yang bermunculan di Indonesia, baik televisi nasional, swasta, daerah, maupun televisi lokal. Terhitung jumlah stasiun televisi di Indonesia kurang lebih 1.027 stasiun televisi.²

Berkembangnya dunia pertelevisian saat ini semata-mata untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. Masyarakat dapat mengakses media televisi untuk menggali informasi, permasalahan, atau bahkan menjadi media edukasi di tengah masyarakat. Televisi tidak hanya berskala nasional, tetapi juga terdapat televisi berskala lokal, untuk menjaga dan mempromosikan nilai-nilai kearifan lokal, agar tidak tergerus perkembangan zaman.

Satelit TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Indonesia, Berlokasi di Jalan Dr. Angka, Glempang, Bancakembar, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah. Satelit TV menyuguhkan berbagai program untuk memfasilitasi masyarakat akan kebutuhan informasi, program tersebut mulai dari program hiburan, berita, bahkan edukasi. Salah satu program yang diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yaitu program berita Info TMMD, yang menyajikan informasi mengenai kegiatan TNI dalam program Tentara Manunggal Membangun Desa.

Program berita Info TMMD merupakan program yang mengemas mengenai kegiatan Tentara Nasional Indonesia, khususnya dalam pelaksanaan program TMMD atau Tentara Manunggal Membangun Desa ke-110. TMMD sendiri merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh Tentara Nasional Indonesia, dalam rangka membantu pemerintah, dengan program pembangunan masyarakat, baik melalui sasaran fisik, maupun non-fisik, yang di sasarkan untuk pengembangan wilayah serta pemberdayaan masyarakat pedesaan. Tujuan dari program TMMD untuk mensejahterakan masyarakat, dan membangun kemandirian antara TNI dengan masyarakat.

Penyusunan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan yang praktikan laksanakan, mengusung judul “Proses Produksi Program Berita Info TMMD di Satelit TV”. program ini cukup menarik untuk diangkat, karena dinilai bermanfaat, dengan adanya program tersebut masyarakat dapat mengetahui segala aktivitas yang di laksanakan oleh kodim pada program TMMD atau Tentara Manunggal Membangun Desa, yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Siarkannya kegiatan TMMD, dapat menciptakan ketransparanan terhadap setiap program yang di galangkan oleh TNI bersama pemerintah, sehingga masyarakat dapat percaya, dan manunggal bersama Tentara Nasional Indonesia.

Laporan Tugas Akhir (TA) mengulas mengenai proses produksi program berita Info TMMD, yang tentunya rangkaian tersebut berbeda dengan produksi berita lainnya. Proses produksi sendiri merupakan rangkaian, runtutan untuk pengolahan hasil produk, yang melalui tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Menciptakan suatu program acara melalui pra-produksi atau tahap perisapan. Menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses produksi, diantaranya naskah, setting latar, dan lainnya. Sedangkan tahap produksi adalah tahap memproduksi produk yang sudah dirancang. Tahap pasca-produksi

² Dikutip di indonesia.go.id pada 3 Januari 2021



merupakan tahap evaluasi atas siaran yang telah dilaksanakan, serta *publishing* program berita.

Rangkaian tahap produksi berita dalam program berita Info TMMD merupakan proses yang penting. Seluruh elemen saling melengkapi untuk menyajikan berita yang utuh. Seluruh *crew* program berita terus mengembangkan dan berinovasi agar program tetap memiliki eksistensi yang baik di masyarakat, khususnya masyarakat jangkauan stasiun Satelit TV, yaitu Karsidenan BARLINGMASCAKEP (Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Cilacap, Kebumen).

Rumusan masalah

Proses produksi berita melalui beberapa tahap, hingga menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam sebuah proses produksi program berita. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan Laporan Akhir dengan judul “Proses Produksi Program Berita Info TMMD di Satelit TV” adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Program Berita Info TMMD di Satelit TV.
2. Bagaimana proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi program berita Info TMMD di Satelit TV.
3. Apa saja hambatan dalam produksi program berita Info TMMD sebagai di Satelit TV dan solusi.



Tujuan Laporan Akhir

Proses produksi program berita Info TMMD dilaksanakan dalam beberapa tahap, sehingga menghasilkan suatu program berita dengan baik, serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penulisan, Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan mengenai deskripsi program berita Info TMMD di Satelit TV
2. Menjelaskan mengenai proses produksi program berita Info TMMD di Satelit TV, mulai dari pra, hingga pasca-produksi.
3. Menjelaskan hambatan dalam produksi program berita Info TMMD di Satelit TV beserta solusi

